

BAB I

PENDAHULUAN

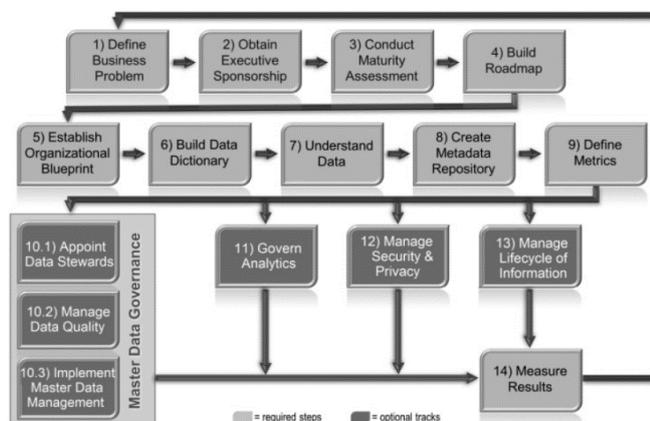
1.1 Latar Belakang

Tata kelola data adalah suatu sistem hak keputusan dan akuntabilitas untuk memproses informasi yang berhubungan, dilaksanakan sesuai dengan model dan yang menggambarkan tentang siapa yang dapat mengambil tindakan apa, dengan informasi apa, kapan waktunya, dalam keadaan apa, menggunakan metode apa. Banyak cara yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan data seperti kerangka kerja tata kelola data oleh *Data Governance Institute* (Eko Wahyu, 2016). Manfaat dari tata kelola data adalah untuk mengelola dan memastikan ketersediaan, aksesibilitas, kualitas, konsistensi, auditabilitas, dan keamanan data dalam organisasi untuk meningkatkan data sebagai aset organisasi agar data tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan sesuai dengan tingkat kepatuhan terhadap standar data yang telah ditetapkan dan juga berisikan kemampuan untuk secara proaktif mengidentifikasi perubahan data dalam organisasi dan mengkomunikasikan perubahan-perubahan itu kepada sesuai peruntukannya.

Beberapa *framework* atau kerangka kerja yang telah mendapat pengakuan dari masyarakat internasional untuk menerapkan tata kelola data di suatu organisasi antara lain : COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*), ITIL (*IT Infrastructure Library*), ISO (*International Standard Organization*), IBM (*International Business Machine*), dan FRINCE2.

Kerangka kerja yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kerangka kerja IBM (*international Business Machine*).

Framework atau kerangka kerja IBM (*International Business Machines*) mendirikan tata kelola data yang merupakan forum kepemimpinan bagi praktisi seperti pemimpin tata kelola data, pemimpin tata kelola informasi, pimpinan layanan data, arsitek data organisasi, pimpinan keamanan informasi, pimpinan manajemen resiko, pimpinan kepatuhan, dan pimpinan hak akses dan privasi (Faiqul Kurnia Muslim, 2017). Menurut Sunil Soares (2010), kerangka kerja IBM berfokus pada permasalahan nyata berkaitan dengan data yang dihadapi oleh organisasi. Kerangka kerja tata kelola data IBM dilakukan secara bertahap dan sinambung sehingga terlihat jelas siklus pembangunannya. Dalam hal ini kerangka kerja IBM bukan hanya sekedar melengkapi ‘artefak-artefak’ tetapi dibangun secara bertahap. Oleh karena itu, IBM melahirkan Proses terpadu tata kelola data IBM yang ditunjukkan pada Gambar 1.1 dimana memetakan 14 (empatbelas) langkah tahap yang terdiri dari 10 (sepuluh) langkah yang diperlukan dan 4 (empat) langkah opsional tambahan.



Gambar 1.1 Proses tata kelola data IBM (Sunil Soares, *The IBM Data Governance Unified Process*, 2010)

Dalam tata kelola data IBM terdapat tahap untuk mengukur tingkat kematangan tata kelola data didalam organisasi. Penelitian ini akan berfokus pada tata kelola siklus informasi mengacu kepada sistematika, kebijakan berbasis pendekatan terhadap arsitektur informasi, pengklasifikasian, pengumpulan, kegunaan, arsip, penyimpanan, dan penghapusan. Tata kelola siklus hidup informasi adalah sebuah ruang lingkup yang memungkinkan organisasi untuk mengontrol dan mengatur masa hidup dari informasi mereka (Sunil Soares, 2010).

Penelitian akan dilakukan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Tasikmalaya karena Badan Kepegawaian Daerah (BKD) mempunyai tugas dan fungsi yang tertera pada PERBUB 78 tahun 2016. Tugas Badan Kepegawaian Daerah (BKD) sebagian besar di bidang data kepegawaian dan Badan Kepegawaian Daerah belum pernah melakukan pengukuran tingkat kematangan dibidang data, perencanaan dan pengendalian pegawai.

Dengan adanya masalah di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tasikmalaya tersebut penelian akan melakukan pengukuran tingkat kematangan yang berfokus terhadap siklus hidup informasi dalam tata kelola data dengan *framework* atau kerangka kerja IBM (*Internasional Business Machine*) pada tata kelola data agar Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tasikmalaya dapat mengontrol dan mengatur masa hidup informasi dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yaitu :

- a. Bagaimana menganalisis siklus hidup informasi dalam tata kelola data dengan *framework* IBM (*Internasional Business Machine*).
- b. Bagaimana mengukur tingkat kematangan (*Maturity Level*) siklus hidup informasi dalam tata kelola data di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tasikmalaya.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Domain penelitian yang dijadikan pembahasan kasus adalah mengukur tingkat kematangan (*Maturity Level*) siklus hidup informasi dalam tata kelola data di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tasikmalaya.
- b. *Framework* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *framework* IBM (*Internasional Business Machine*).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis tingkat kematangan (*Maturity Level*) siklus hidup informasi dalam tata kelola data dengan *framework* IBM (*Internasional Business Machine*).
- b. Mengukur tingkat kematangan saat ini, mengukur tingkat kematangan yang diharapkan dan mengukur tingkat kesenjangan siklus hidup informasi dalam

tata kelola data dengan *framework* IBM (*Internasional Business Machine*) di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tasikmalaya dapat mengontrol dan mengatur siklus hidup informasi agar lebih baik.
- b. Mengetahui tingkat kematangan (*Maturity Level*) pada masa sekarang sekarang dan dapat memperbaiki aspek yang mempengaruhi tingkat kematangan (*Maturity Level*) untuk mencapai jenjang tingkat kematangan (*Maturity Level*) yang diharapkan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini dimulai dari studi literatur, pengumpulan data menggunakan teknik kuantitatif yaitu kuesioner yang disebar kepada 20 pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tasikmalaya yang mengetahui tata kelola data yang ada di tempat studi kasus tersebut dan pengumpulan data lainnya menggunakan metode wawancara kepada beberapa pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tasikmalaya yang mengetahui tentang tata kelola data yang ada di studi kasus tersebut, mengukur tingkat kematangan (*Maturity Level*) siklus hidup informasi dalam tata kelola data dengan menggunakan *framework* IBM (*Internasional Business Machine*), serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan mengenai gambaran umum yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat dasar-dasar teoritis maupun penjelasan umum yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya mengenai tata kelola data, siklus hidup informasi, tingkat kematangan (*Maturity Level*), dan *framework* IBM (*Internasional Business Machine*).

BAB III METODOLOGI

Bab ini menguraikan mengenai alur penyelesaian masalah terhadap penelitian yang dilakukan. Alur penyelesaian masalah dalam penelitian ini dimulai dari studi literatur, pengumpulan data, mengukur tingkat kematangan (*Maturity Level*) dengan *framework* IBM (*Internasional Business Machine*), analisis siklus hidup informasi dengan menggunakan *framework* IBM (*Internasional Business Machine*), serta penarikan kesimpulan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian mengenai hasil dan proses pencapaian dalam menyelesaikan penelitian ini. Dimulai dari hasil studi literatur pengumpulan

data, mengukur tingkat kematangan (*Maturity Level*) siklus hidup informasi dengan *framework* IBM (*Internasional Business Machine*), analisis siklus hidup informasi dengan menggunakan *framework* IBM (*Internasional Business Machine*).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab akhir dari penulisan laporan yang berisi mengenai simpulan-simpulan yang merupakan hasil analisis pada bagian sebelumnya serta saran yang perlu diperhatikan berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dan asumsi-asumsi yang dibuat selama penelitian berlangsung.